

## ABSTRAK

**Raisanti Az Zahra Hidayat : Dampak *E-Commerce* terhadap Kesejahteraan Pedagang Pakaian Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Sumedang Kota**

Adanya kecanggihan teknologi seperti *e-commerce* yang diminati oleh masyarakat untuk membeli produk *online* merupakan salah satu faktor dalam menentukan kesejahteraan dari pedagang pasar, salah satunya adalah pedagang pakaian di Pasar Sumedang Kota. Minat masyarakat untuk membeli produk *online* yang terealisasi menjadi sebuah tindakan nyata berupa transaksi pembelian tentu akan membuat produk-produk pakaian yang dijual oleh pedagang di Pasar Sumedang Kota menjadi produk *subsider* yang entah kapan akan terjual sehingga pendapatan para pedagang tersebut berkurang dan akhirnya berdampak pada kesejahteraan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan *e-commerce* terhadap kesejahteraan pedagang pakaian perspektif ekonomi Islam di Pasar Sumedang Kota, dilihat dari 3 indikator kesejahteraan perspektif ekonomi Islam yaitu indikator tauhid, indikator konsumsi, dan indikator hilangnya rasa takut.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesejahteraan perspektif ekonomi Islam menurut Muhyi Al-Din Athiyyah yang terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu indikator tauhid, indikator konsumsi, dan indikator hilangnya rasa takut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari wawancara secara langsung kepada UPTD Pasar Sumedang Kota dan 5 (lima) pedagang pakaian di Pasar Sumedang Kota serta data sekunder dari studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* memberikan dampak positif terhadap indikator tauhid ditinjau dari tolok ukur terdapat keyakinan bahwa Allah Swt. telah mengatur rezeki tiap makhluk-Nya, kualitas serta kuantitas ibadah yang meningkat, dan cara berdagang yang masih sesuai dengan nilai-nilai agama, *e-commerce* memberikan dampak negatif terhadap indikator konsumsi ditinjau dari tolok ukur berkurangnya *budget* pemenuhan kebutuhan sehari-hari, perubahan kondisi ekonomi yang tidak seperti dahulu, dan penurunan penunaian zakat, infak, dan sedekah, serta *e-commerce* memberikan dampak negatif terhadap indikator hilangnya rasa takut ditinjau dari tolok ukur sikap pesimis memperoleh pendapatan yang meningkat, ketidakmampuan menabung untuk masa depan, dan sikap pesimis dalam keyakinan mempertahankan usaha.

**Kata Kunci : *E-Commerce*, Kesejahteraan, Pedagang Pakaian**